

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Peneliti mengadakan penelitian di MI NU Banat Kudus untuk menggali data dengan menggunakan metode sebagai berikut :

#### A. Jenis dan pendekatan penelitian

##### 1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian lapangan merupakan penelitian yang dilakukan di lapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dengan mendatangi informan yang berada di lokasi yang telah ditentukan.<sup>1</sup> Disini peneliti menelusuri obyek penelitian untuk mendapatkan data tentang Implementasi Media Kartu Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI NU Banat Kudus.

##### 2. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Dengan alasan penggunaan metode kualitatif dalam penelitian ini adalah karena permasalahan belum jelas, holistik, kompleks, dinamis dan penuh makna sehingga tidak mungkin data pada situasi sosial tersebut dijangkau dengan metode penelitian kuantitatif dengan instrument seperti test, kuesioner, pedoman wawancara. Selain itu peneliti bermaksud memahami situasi sosial secara mendalam, menemukan pola, hipotesis dan teori.<sup>2</sup> Disini peneliti menelusuri obyek penelitian untuk mendapatkan data tentang Implementasi Media Kartu Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI NU Banat Kudus.

---

<sup>1</sup> Rosady Ruslan, *Metodologi Penelitian Public Relation dan Komunikasi*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2004, hlm. 32

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, alfa Beta, Bandung , 2013, Cet. 17, hlm. 399

## B. Sumber Data

Untuk mendapatkan data dalam memecahkan masalah yang dihadapi maka data harus diperoleh dari sumber data yang tepat agar data yang terkumpul relevan dengan masalah yang diteliti sehingga tidak menimbulkan kekeliruan. Dalam menyusun interpretasi (terjemahan) atau kesimpulan, sumber data yang digunakan adalah sebagai berikut:

### 1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau pengambilan data langsung pada sumber obyek sebagai sumber informasi yang dicari.<sup>3</sup> Perolehan data ini peneliti peroleh melalui observasi yang bersifat langsung dan wawancara dengan subyek-subyek yang bersangkutan yaitu Kepala Sekolah, Guru Mapel Al-Qur'an Hadits, Waka Kurikulum dan Siswi.

### 2. Sumber data sekunder

Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang tersedia.<sup>4</sup> Selanjutnya dalam sumber data sekunder, peneliti memperoleh data tersebut melalui literatur dan buku-buku yang ada relevansinya dengan penelitian yang dilakukan peneliti. Buku-buku tersebut merupakan acuan yang mendorong pendapat atau dokumen-dokumen yang peneliti kemukakan mengenai penelitian ini.

## C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di MI NU Banat Kudus yang terletak di Damaran kabupaten Kudus Jawa Tengah 59314, dikarenakan MI NU Banat Kudus melaksanakan pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan menggunakan media kartu .

---

<sup>3</sup>Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hlm. 91

<sup>4</sup> Saifuddin Azwar, *Op. Cit*, hlm. 91

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>5</sup>

Untuk mendapatkan data yang benar-benar valid dan relevan guna menjawab permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini maka peneliti menggunakan beberapa metode, yaitu:

##### 1. Metode *Interview*/ Wawancara

Metode interview atau wawancara yaitu pengumpulan data dengan bentuk komunikasi verbal semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi yang dapat dilakukan antara dua orang atau lebih yang dianggap informan.<sup>6</sup> Wawancara yang digunakan adalah wawancara mendalam, yaitu dilakukan dengan mengadakan pertanyaan terbuka yang memungkinkan responden menjawab dengan luas.<sup>7</sup>

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data-data valid yang berhubungan dengan Implementasi Media Kartu Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI NU Banat Kudus dan juga kepada berbagai pihak terkait.

##### 2. Metode Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data melalui pencatatan secara sistematis mengenai yang dilakukan menurut prosedur atau aturan-aturan tertentu.<sup>8</sup> Peneliti hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi, karena dengan observasi peneliti dapat mengetahui bagaimana implementasi pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan menggunakan media kartu yang dilaksanakan di MI NU Banat.

---

<sup>5</sup>Sugiyono, *Op.Cit*, hlm. 308

<sup>6</sup>S. Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah*, Bumi Aksara, Jakarta, 2003, hlm. 113

<sup>7</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung, PT. Remaja Rosda Karya, 2006, hlm. 112

<sup>8</sup>S. Nasution, *Op, Cit*, hlm. 107

### 3. Metode Dokumentasi

Untuk mendapatkan data yang lebih akurat selain diperoleh dari sumber manusia juga diperoleh dari dokumen.

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya yang monumental seseorang.<sup>9</sup>

Dengan metode ini, peneliti mengumpulkan data dari dokumen yang sudah ada, sehingga dengan metode ini peneliti dapat memperoleh catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian seperti : sejarah berdirinya MI NU Banat Kudus, struktur organisasi, dan juga kondisi khusus MI NU Banat Kudus.

#### E. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas).<sup>10</sup>

##### 1. Uji Kredibilitas Data

Uji kredibilitas atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian dapat dilakukan dengan :

- a) Perpanjangan pengamatan, ini dilakukan untuk mendapatkan data yang lebih lengkap dan akurat.<sup>11</sup>
- b) Meningkatkan ketekunan, ini dilakukan dengan membaca seluruh catatan penelitian, sehingga peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.<sup>12</sup>
- c) Triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau Sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari

---

<sup>9</sup>Sugiyono, *Op. cit.*, hlm.329

<sup>10</sup>Sugiyono, *Op. cit.*, hlm.366

<sup>11</sup>*Ibid*, hlm. 369

<sup>12</sup>*Ibid*, hlm. 370



berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu. Berikut ini penjelasannya :

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.<sup>13</sup>

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.<sup>14</sup>

3) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama tetapi pada waktu yang berbeda.<sup>15</sup>

2. Uji Transferability Data

Seperti telah dikemukakan bahwa, transferability data ini merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil. Oleh karena itu supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut.<sup>16</sup> Dalam hal ini peneliti membuat laporan untuk memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya agar memudahkan orang lain untuk memahami.

3. Uji Dependability Data

Uji dependability ini dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian meliputi bagaimana peneliti menentukan masalah atau fokus, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai membuat kesimpulan harus dapat ditunjukkan oleh peneliti. Jika peneliti tidak

---

<sup>13</sup>*Ibid*, hlm. 373.

<sup>14</sup>*Ibid*, hlm. 373.

<sup>15</sup>*Ibid*, hlm. 364.

<sup>16</sup>*Ibid*, hlm. 376.

mempunyai dan tidak dapat menunjukkan “jejak aktivitas lapangannya”, maka dependabilitas penelitiannya patut diragukan.<sup>17</sup> Dalam hal ini peneliti memfokuskan masalah, sumber data, menganalisis, dan menyimpulkan dengan tujuan agar mudah dipahami oleh orang lain.

#### 4. Uji Konfirmability Data

Pengujian konfirmability dalam penelitian kualitatif disebut dengan uji obyektivitas penelitian. Penelitian dikatakan obyektif bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Dalam penelitian kualitatif, uji konfirmability mirip dengan uji dependability, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji konfirmability berarti menguji penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan.<sup>18</sup> Dalam hal ini peneliti menguji kembali penelitian yang dilakukan sehingga menemukan hasil dari obyek yang diteliti.

#### F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang diperoleh dari data.<sup>19</sup> Data dalam penelitian kualitatif pada umumnya berupa *narasi diskriptif kualitatif*. Tidak ada analisis data secara statistik dalam penelitian kualitatif, analisisnya bersifat naratif kualitatif, mencari kesamaan-kesamaan dan perbedaan-perbedaan informasi.<sup>20</sup>

Analisis data dilakukan dengan metode berpikir induktif, yaitu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pada hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak

---

<sup>17</sup>*Ibid*, hlm. 377

<sup>18</sup>*Ibid*, hlm. 378

<sup>19</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung, PT. Remaja Rosda karya, 2001, hlm 103

<sup>20</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Op.Cit*, hlm 289

berdasarkan berdasarkan data yang terkumpul. Bila berdasarkan data yang dapat dikumpulkan secara berulang-ulang secara triangulasi, ternyata hipotesis diterima maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.<sup>21</sup>

Adapun langkah-langkah analisis yang peneliti lakukan selama di lapangan adalah :

1. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas.<sup>22</sup>

2. Data *Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.<sup>23</sup>

3. *Conclution Drawing / Verivication*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verivikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>24</sup> Sebagaimana dalam bagan berikut :

Berikut ini merupakan diagram alur dalam analisis data pada penelitian kualitatif sebagai berikut:

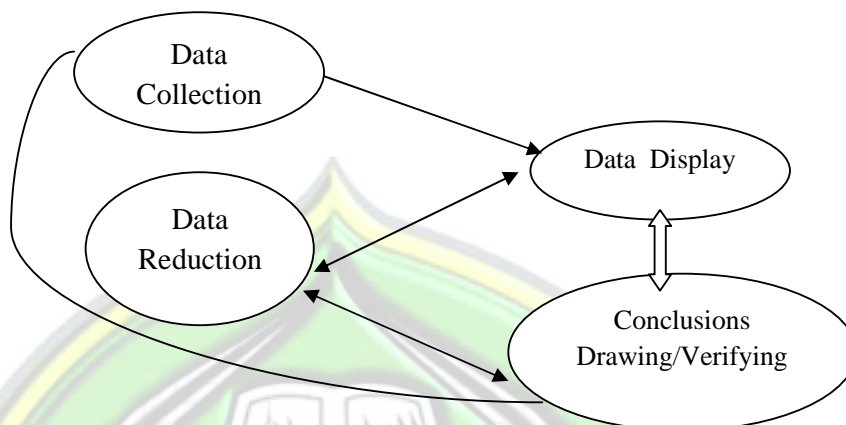
---

<sup>21</sup>Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 89

<sup>22</sup>Sugiono, *Op.Cit*, hlm. 338

<sup>23</sup> Sugiyono, *Op.Cit*, hlm. 341

<sup>24</sup>*Ibid*, hlm. 345

**Gambar 3.1 Diagram Alur Analisis Data**

Berdasarkan gambar tersebut teknik analisis data meliputi: mereduksi data, menarik simpulan dan verifikasi data.

Prosedur pelaksanaan teknik tersebut adalah setelah data terkumpul maka data direduksi, artinya proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi dengan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang didapatkan dari data lapangan mengenai implementasi media kartu pada mata pelajaran Al-Quran hadits di MI NU Banat Kudus. Dalam hal ini peneliti mencari data yang sesuai dengan penelitian melalui observasi, dokumentasi dan wawancara yang peneliti lakukan sehingga data sudah didapatkan kemudian peneliti melakukan penyajian data.

Penyajian data yaitu menyajikan data dalam bentuk uraian singkat bagian hubungan antara kategori dan sejenisnya, yaitu pelaksanaan media kartu pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas IV di MI NU Banat Kudus. Dalam hal ini peneliti menganalisis dari data yang sudah terkumpul kemudian membuat data-data tersebut dikaitkan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sehingga hal ini akan dapat atau mudah untuk disimpulkan oleh peneliti dari hasil data yang diperoleh. Dirangkum dan diseleksi sesuai dengan permasalahan penelitian. Langkah selanjutnya menampilkan data yang direduksi tersebut kemudian ditarik



simpulan dan verifikasi dari data tersebut. Artinya simpulan dapat menjawab rumusan masalah-masalah yang dirumuskan sejak awal, jika didapat bukti-bukti yang valid dan konsisten maka akan didapatkan kesimpulan yang kredibel.

